Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kertas menjadi pendorong utama berkembangnya industri pulp dan kertas. Pada era ini, kebutuhan akan kertas bermacam-macam, tidak hanya sebatas kertas tulis dan cetak saja, namun seperti kertas industri dan kertas pembersih. Kertas pembersih atau seringkali disebut tisu, memiliki berbagai macam variasi sesuai kebutuhan seperti tisu wajah, rol, kacu, serbet, dan handuk. Menurut www.tissueworldmagazine.com, pada tahun 2012 Indonesia berada di urutan 77 dari 80 negara dalam konsumsi tisu, dengan penjualan sebesar US$68 miliar. Disisi lain, pasar tisu di Indonesia diprediksikan akan bertumbuh seiring meningkatnya pengeluaran kelas kalangan menengah di Indonesia.

Tabel 1.1 Pengeluaran Kelas Kalangan Menengah Indonesia Tahun 2010

Jenis Kelas Kalangan Menengah	Pengeluaran Per Kapita per Hari	Persentase dari seluruh penduduk Indonesia
Lower-Middle Class	US$ 2-4	38,5%
Middle-Middle Class	US$ 4-10	16,7%
Middle-Upper Class	US$ 10-20	5%

Sumber: *Consumer 3000*, data diolah

Tabel di atas menunjukan rentang pengeluaran kelas kalangan menengah berdasarkan jenisnya. Dengan rentang pengeluaran US$ 2-20 jumlah kelas menengah Indonesia sebesar 56% dari seluruh penduduk Indonesia pada tahun 2010. Selain itu, kelas menengah dikenal sebagai kelas yang konsumtif. PT Graha Kerindo Utama sebagai pemain dalam pasar tisu melihat hal ini sebagai peluang bagi perusahaan untuk berkembang, sekaligus ancaman akan masuknya kompetitor baru ke pasar ini.

Analisis biaya..., Owen Vinson, FB UMN, 2013

PT Graha Kerindo Utama mencapai 38% pangsa pasar industri tisu pada tahun 2010, dimana 23% dimiliki oleh *brand* tisu *Tessa* dan 15% dimiliki oleh *brand* tisu Multi dan Dynasty. Tisu Tessa sebagai penerima *The Indonesian Original Brands 2010* dari majalah "SWA", saat ini telah diekspor ke sejumlah negara di antaranya, Thailand, Malaysia, Australia, Vietnam, New Zealand, Timur Tengah, bahkan sampai ke Amerika Serikat. Hingga kuartal IV 2013 PT Graha Kerindo Utama memiliki 20 kantor cabang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Bali.

Salah satu kompetitor PT Graha Kerindo Utama adalah Sinar Mas Group dengan *brand* tisu Paseo. Kedua perusahaan berkompetisi dalam memproduksi tisu berkualitas dengan tekstur lembut (*soft*). Menurut *Manager Production Planning and Inventory Control* PT Graha Kerindo Utama, keunggulan dari tisu Tessa adalah memiliki tekstur lembut. Beliau mengatakan tisu Paseo memiliki tekstur licin (*smooth*) tapi tidak selembut tisu Tessa. Kompetisi kedua pemain tisu tersebut tidak hanya sebatas produk saja, kedua perusaahaan juga harus mengelola keuangan secara efektif agar dapat memperoleh tingkat profitabilitas yang optimal.

PT Graha Kerindo Utama memiliki divisi *Finance and Administration* yang berada di kantor pusat Jakarta untuk mengelola keuangan perusahaan. Salah satu posisi yang penting dalam mengelola keuangan PT Graha Kerindo Utama adalah *cost analyst* yang merupakan bagian dari *Accounting and Tax Department*. Tugas utama dari *analyst* adalah membuat *forecasting* biaya dan menganalisis laporan keuangan, serta menganalisis sebab dari selisih biaya yang dicadangkan dengan biaya aktual. Kegunaan melakukan *forecasting* untuk mencadangkan dana dan memprediksi biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Sedangkan analisis biaya dilakukan untuk melakukan kontrol dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Namun karena kompetisi semakin ketat dan pengeluaran terus meningkat dari tahun ke tahun, perusahaan juga melakukan analisis biaya untuk meningkatkan laba dan efisiensi biaya.

Analisis biaya..., Owen Vinson, FB UMN, 2013

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud program kerja magang ini adalah memahami peranan *Accounting and Tax Department* dalam meningkatkan kinerja PT Graha Kerindo Utama. Tujuan kerja magang adalah:

1) Mengaplikasikan ilmu *Corporate Finance*.
2) Mencari pengalaman dalam dunia kerja.
3) Memberikan referensi bagi laporan magang lainnya mengenai analisis biaya di dalam suatu perusahaan.
4) Memenuhi syarat Strata-1 Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program kerja magang ini dilaksanakan pada 24 Juni 2013 sampai dengan 30 September 2013, dimana perhitungannya ± 3 bulan masa efektif kerja. Kegiatan magang ini dilakukan di PT Graha Kerindo Utama yang beralamat di Gedung Kompas Gramedia, Jl. Kerajinan no. 3-7, Kel. Krukut, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat 11140.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur Kerja Magang yang diikuti penulis merupakan ketetapan yang berlaku berdasarkan Universitas Multimedia Nusantara dan PT Graha Kerindo Utama. Adapun prosedur yang ditetapkan sebagai berikut:

Analisis biaya..., Owen Vinson, FB UMN, 2013

a) Pengajuan *Curriculum Vitae* kepada PT Graha Kerindo Utama.
b) Menjalani *interview* dengan PT Graha Kerindo Utama di Gedung Kompas Gramedia, Jl. Kerajinan no. 3-7.
c) Penulis diterima menjalankan program kerja magang pada 24 Juni 2013.
d) Penandatanganan kontrak kerja magang dengan PT Graha Kerindo Utama.
e) Pelaksanaan kerja magang dengan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
f) Pengisian dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kerja magang.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

Sistematika penulisan laporan menyajikan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan laporan kerja magang sehingga mempermudah pembaca memahami informasi dan materi yang dibahas dalam setiap bab. Keempat bab tersebut, antara lain:

1) BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan kerja magang, serta waktu dan prosedur kerja magang.

2) BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

   Bab ini mengemukakan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi-misi perusahaan, serta landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan magang.

Analisis biaya..., Owen Vinson, FB UMN, 2013

3) BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini mengemukakan posisi apa yang diberikan kepada peserta magang, apa saja tugas yang dilakukan, uraian pelaksanaan kerja magang selama periode berjalan, kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan guna menangani kendala yang ada.

4) BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan informasi dan pengetahuan yang penulis terima dari proses kerja magang, serta masukan-masukan yang dapat memberikan kemajuan untuk PT Graha Kerindo Utama.

Analisis biaya..., Owen Vinson, FB UMN, 2013